

STRATEGI PENGAJARAN TERBALIK (*RECIPROCAL TEACHING*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BILANGAN BULAT

Ukhti Raudhatul Jannah

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Madura

Jl. Raya Panglegur Km 3,5 Pamekasan

Email: jannah.uchi@yahoo.com

Abstrak: Kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi bilangan bulat terutama pada pengoperasiannya, siswa bingung dalam menentukan mana yang akan dikerjakan terlebih dahulu dan seringkali kesulitan dalam menentukan hasil akhirnya. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah, yang ditunjukkan dengan hasil pre-test siswa tentang bilangan bulat masih banyak di bawah KKM. Untuk itu, penelitian ini menerapkan strategi pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bilangan bulat di kelas VII SMP Negeri 1 Larangan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dan dilakukan selama dua siklus. Kesimpulan dari penelitian adalah hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan strategi *reciprocal teaching* semakin baik dan meningkat pada tiap siklusnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan strategi *reciprocal teaching* dapat membantu siswa dalam memahami materi tersebut dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran matematika.

Kata kunci : Bilangan Bulat, *Reciprocal Teaching*

PENDAHULUAN

Pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran merupakan hal penting dan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat memungkinkan terjadinya kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya serta kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk bertanya dan berdiskusi yang berarti adanya interaksi timbal balik, baik antar sesama siswa maupun antara siswa dengan guru. Namun hal ini sepertinya kurang diperhatikan oleh guru karena pada kenyataannya, khususnya pada pelajaran matematika, guru hampir selalu mengajar dengan ceramah dan pemberian tugas. Seringkali ditemui siswa yang mengobrol sendiri di dalam kelas, bermain telepon genggam, atau menggambar ketika pembelajaran matematika berlangsung. Siswa cenderung tidak terampil untuk menemukan cara sendiri dalam memecahkan masalah dan interaksi siswa kurang optimal, baik dengan sesama siswa maupun dengan guru. Hal ini disebabkan karena strategi mengajar yang

monoton, kurangnya motivasi, maupun pembelajaran matematika yang kurang menarik. Siswa kurang menanggapi apa yang telah diberikan oleh guru. Hanya satu atau dua orang siswa yang berani bertanya kepada guru baik di dalam maupun di luar kelas. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar matematika siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sekolah. Oleh karena itu, guru perlu memilih strategi pembelajaran yang tepat dan dapat lebih mengaktifkan siswa..

Sedangkan hasil temuan peneliti di SMPN 1 Larangan pada kelas VII, siswa kesulitan dalam memahami materi bilangan bulat. Hasil wawancara dengan guru matematika, siswa seringkali mengalami kesulitan pada soal-soal cerita dan pengoperasian bilangan bulat. Alasan umum yang disampaikan siswa antara lain adalah sulit memahami pada operasi bilangan bulat, siswa bingung untuk menentukan mana yang akan dikerjakan terlebih dahulu pada pengoperasian bilangan bulat itu dan siswa sering kali kesulitan dalam menentukan hasilnya yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Untuk itu, perlu adanya suatu perubahan baru agar hasil belajar meningkat.

Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* yang akan menjadikan siswa aktif untuk belajar dan memahami konsep bilangan bulat dengan baik.

Reciprocal teaching adalah pendekatan konstruktivis yang didasarkan pada prinsip-prinsip membuat pertanyaan, mengajarkan ketrampilan metakognitif melalui pengajaran, dan pemodelan oleh guru untuk meningkatkan ketrampilan membaca pada siswa yang berkemampuan rendah. Dengan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*), guru mengajarkan siswa keterampilan-keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui pemodelan perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan pemberian semangat dan dukungan (Trianto, 2007).

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pembelajaran matematika dan hasil belajar siswa kelas VII⁷ SMPN 1 Larangan melalui strategi *reciprocal teaching* pada materi bilangan bulat tahun ajaran 2013/2014.

METODE

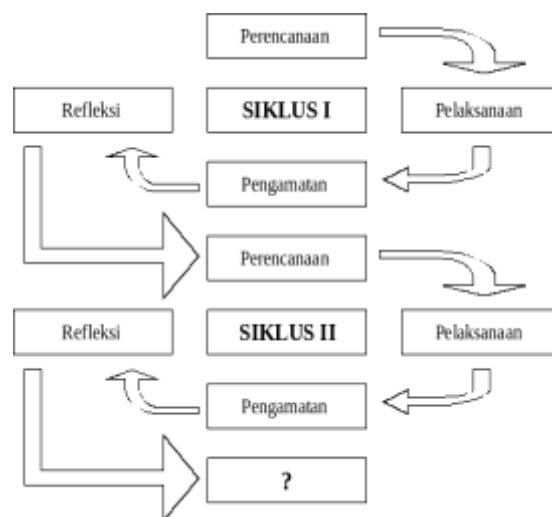
Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian tindakan partisipan, karena peneliti terlibat langsung dalam penelitian mulai dari awal sampai pada akhir proses penelitian, yaitu sebagai guru atau pelaksana pembelajaran. Di dalam penelitian tindakan partisipan, orang yang akan melakukan tindakan haruslah terlibat dalam proses penelitian dari awal (As'ari, 2000:14). Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan terperinci dari fenomena yang terjadi pada objek penelitian mengenai cara menggunakan strategi *reciprocal teaching* dalam pembelajaran matematika pada materi bilangan bulat.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII⁷ SMP Negeri 1 Larangan karena dari hasil wawancara dan observasi ditemukan permasalahan di kelas tersebut. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai pelaku tindakan di dalam kelas. Peneliti dibantu oleh tiga kolaborator. Kolaborator pertama yaitu guru

matematika yang berperan sebagai pengamat guru (peneliti) dalam melakukan tindakan kelas. Kolaborator kedua, dua teman sejawat berperan sebagai pengamat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk siklus-siklusnya yang direncanakan. Dalam penerapan pembelajaran ini ada dua siklus.

Tujuan pembelajaran pada siklus I adalah memahami konsep operasi hitung pada bilangan bulat (penjumlahan dan pengurangan) menggunakan strategi *reciprocal teaching*. Sedangkan Tujuan pembelajaran pada siklus II adalah memahami konsep operasi hitung pada bilangan bulat (perkalian dan pembagian) menggunakan strategi *reciprocal teaching*.

Secara garis besar model spiral dari penelitian ini disajikan pada Gambar di bawah ini



Gambar 1. (Skema diadaptasi dari Kemmis dan Mc.Taggart)

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu:

1. Perencanaan,
2. Perlakuan atau pelaksanaan,
3. Pengamatan, dan
4. Refleksi.

Sedangkan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: (1) tes, (2) wawancara, dan (3) Pengamatan (observasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Observasi awal sebelum tindakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Larangan masih belum mencapai target ketuntasan. Rendahnya hasil belajar siswa juga diikuti rendahnya pula sikap positif dalam belajar

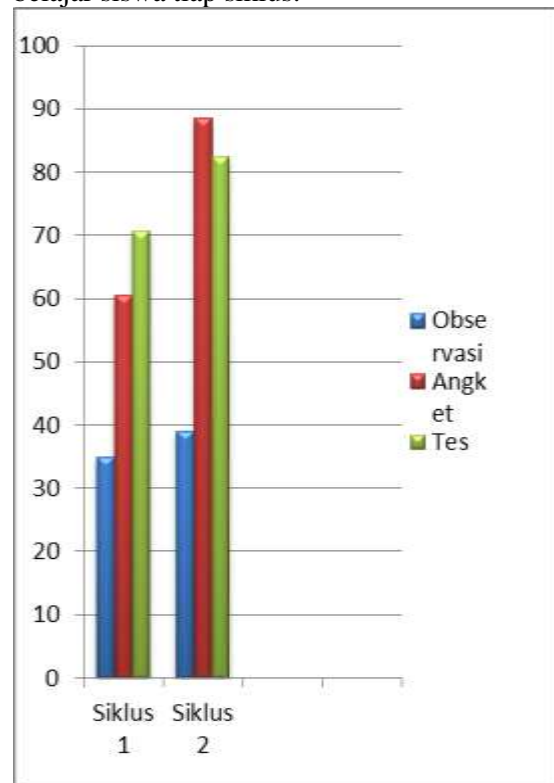
Setelah mengkaji dari hasil wawancara dengan guru kelas sebelum tindakan tersebut, peneliti dan guru mengadakan tindakan pada siklus I dan siklus II yaitu dengan menerapkan strategi *reciprocal teaching*. Upaya peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan peneliti pada mata pelajaran matematika pada materi bilangan bulat dikelas VII⁷ SMPN 1 Larangan pada akhirnya berjalan dengan lancar dan berhasil setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus II, meskipun pada awal pembelajaran suasana kelas masih dalam taraf penyesuaian siswa mengikuti pembelajaran yang peneliti terapkan. Para siswa belum terbiasa belajar dengan strategi *reciprocal teaching*. Dengan adanya kerja sama dan bimbingan yang diberikan guru dan peneliti, hal ini dapat diselesaikan dengan baik. Secara umum guru telah berhasil dalam pengelolaan kelas dengan menggunakan strategi *reciprocal teaching* sesuai dengan teori Slavin (1995) bahwa siswa bekerja sama dalam suatu kelompok saling membantu untuk mempelajari suatu materi (Ratumanan, 2002 : 107).

Berdasarkan hasil analisis data pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *reciprocal teaching*, pengelolaan pembelajaran ini ternyata relevan dengan kinerja siswa pada saat melakukan tes, dimana kinerja siswa yang diperoleh semakin baik dari siklus I sampai siklus II bahkan dari hasil ulangan pada materi sebelumnya.

Secara klasikal dari hasil ulangan pada materi sebelumnya mendapatkan nilai rata-rata 45,34% dan siklus I dan siklus II terdapat peningkatan nilai ketuntasan belajar siswa yaitu ketuntasan kelas pada masing-masing siklus sebesar 69,38% dan 82,5% sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan strategi *reciprocal teaching* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok bilangan bulat berhasil.

Keberhasilan guru dalam pembelajaran dengan strategi *reciprocal teaching* menunjukkan bahwa guru mampu membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat dikatakan bahwa guru sebagai fasilitator. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme bahwa suatu kondisi dimana guru membantu siswa untuk membangun pengetahuan dengan kemampuannya sendiri melalui konsep internalisasi sehingga pengetahuan itu dapat terkonstruksi kembali (Ratumanan, 2002 : 97).

Berikut diagram peningkatan hasil belajar siswa tiap siklus:



Hasil dari siklus I dan siklus II

KESIMPULAN

Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *reciprocal teaching* pada materi pokok bilangan bulat kelas VII⁷ SMPN 1 Larangan tahun pelajaran 2013/2014 dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil Observasi yaitu pada siklus I dengan rata-rata 35 sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 39, dari hasil angket respon siswa bernilai positif yaitu dengan memperoleh rata-rata pada siklus I 60, 42 dan pada siklus II 88, 54. Kemudian berdasarkan hasil tes juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I 69, 38 dan siklus II 82, 5.

SARAN

Sesuai dengan kesimpulan di atas, maka disarankan :

- a. Bagi siswa
Sebagai seorang siswa harus berperan aktif dalam pembelajaran tidak hanya selalu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru tetapi harus mandiri dalam memahami sebuah konsep dan memecahkan masalah.

- b. Bagi guru
Bagi guru dan calon guru untuk dapat mengembangkan pembelajaran dengan *reciprocal teaching* pada materi bilangan bulat dan hendaknya menggunakan strategi, metode atau pendekatan dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dan takut akan pelajaran Matematika. Serta mencoba membuat modifikasi sendiri rencana pembelajaran dan lembar kerja siswa (LKS) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

As'ari, 2000. *Mengapa Perlu Penelitian Tindakan*. Makalah disampaikan dalam Penelitian Action Research Tingkat Nasional bagi para instruktur inti, Cipete, Jakarta.

Ratumanan, Tanwey Gerson. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*: Surabaya: Unesa University Press

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Balai Pustaka.